

Tanggulangi Karhutla, Gubernur Terima Masukan BEM se Provinsi Jambi

Dibaca: 121 kali Kamis, 03 Oktober 2019 - 22:33:41



Gubernur Jambi, Fachrori Umar. (Istimewa)

JAMBIUPDATE.CO, JAMBI– Gubernur Jambi, Fachrori Umar, bersama Forkopimda Provinsi Jambi dan bupati/walikota se Provinsi Jambi menerima masukan-masukan dari Badan Eksekutif Mahasiswa se Provinsi Jambi untuk menanggulangi kebakaran hutan dan lahan (Karahutla).

Audiensi Gubernur Jambi, Kapolda Jambi, Danrem 042/Gapu, DPRD Provinsi Jambi dan Perusahaan yang Terlibat Masalah Kebakaran Hutan dan Lahan Provinsi Jambi Bersama Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) se Provinsi Jambi dan Mahasiswa yang Terwadahi dalam Kelompok Cipayung Provinsi Jambi, di Auditorium Rumah Dinas Gubernur Jambi, Kamis (3/10).

Para pimpinan atau perwakilan perusahaan perkebunan di Provinsi Jambi juga diundang dalam pertemuan tersebut, untuk sama-sama saling mengkritisi dan memberikan saran dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Jambi, dengan tujuan, untuk bersama-sama menyelesaikan karhutla yang sedang terjadi, dan agar tahun 2010 dan seterusnya tidak terjadi lagi karhutla di Provinsi Jambi.

Gubernur mengungkapkan, berdasarkan data satelit NOAA, jumlah titik api yang terdeteksi dari bulan Januari sampai bulan September 2019 mencapai 529 titik api, dengan total luas hutan dan lahan yang terbakar mencapai lebih kurang 7.570 hektar.

“Dari sisi kewilayahan, wilayah yang sering dan rawan terjadi karhutla di Provinsi Jambi berada di wilayah timur dan wilayah tengah, mencakup 8 kabupaten, yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Muaro Jambi, Tebo, Sarolangun, Bungo, Merangin, dan Batanghari, dan

wilayah tersebut merupakan wilayah yang didominasi perkebunan, hutan, serta lahan gambut,” katanya.

Beberapa orang perwakilan dari BEM se Provinsi Jambi secara silih berganti memberikan pandangan, kritikan, dan masukan kepada gubernur, Kapolda dan jajarannya, Ketua DPRD Provinsi Jambi, para bupati dan wali kota, untuk menanggulangi karhutla di Provinsi Jambi.

Beberapa orang pimpinan atau yang mewakili dari perusahaan yang hadir dalam pertemuan tersebut juga memberikan pandangan dan masukan dalam penanggulangan karhutla, baik yang ditujukan kepada pemerintah maupun menanggapi berbagai pernyataan mahasiswa yang tergabung dalam BEM.

(*wan)